

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus (*case study*) adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misal satu pasien/klien, keluarga, kelompok, komunitas atau Institusi (Nursalam, 2003). Unit yang menjadi kasus secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo, S., 2005).

Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian studi kasus yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian. Jadi, subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan (Arikunto, 2006:145).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subyek penelitian yaitu 3 (tiga) informan atau responden yang belum terdaftar sebagai peserta JKN-KIS . Kriteria inklusi subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden belum terdaftar menjadi peserta JKN-KIS
2. Responden tidak minat mendaftarkan diri sebagai peserta JKN-KIS
3. Responden berkependudukan di Desa Kembiritan
4. Responden minimal berumur 25 tahun

5. Responden sudah menikah
6. Responden bersedia menjadi subyek studi kasus

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi adalah gambaran faktor yang mempengaruhi minat secara mendalam terhadap peserta yang belum terdaftar menjadi peserta JKN-KIS di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Fokus studi ini ingin mengetahui tingkat pengetahuan responden, pendapatan, persepsi masyarakat, dan minat dari responden terhadap kepesertaan JKN-KIS.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Misalnya: Definisi operasional variabel “pendidikan” adalah lamanya sekolah atau tingkat sekolah yang telah diikuti oleh responden. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

| No | Fokus Studi  | Definisi Operasional Variabel   | Indikator   |
|----|--|---|---|
| 1  | Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat | <b>a) Tingkat Pengetahuan</b><br>Tingkatan/ilmu yang diketahui oleh seseorang seberapa orang tersebut mengetahui dan memahaminya atau segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui pancaindera | Dorongan atau keinginan masyarakat dalam mau atau tidaknya mengikuti kepesertaan JKN seperti :<br>1. Masyarakat ingin |

|   |                 |   |  |
|---|-----------------|---|--|
|   |                 | <p>yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan.</p> <p><b>b) Pendapatan</b></p> <p>Penghasilan atau hasil yang didapatkan oleh kepala keluarga/responden dalam sehari, perminggu, dan atau per-satu bulan/perbulannya. Pendapatan merupakan darah kehidupan bagi seseorang ataupun suatu perusahaan.</p> <p><b>c) Persepsi Masyarakat</b></p> <p>Tanggapan (penerima) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.</p> <p>Persepsi merupakan suatu pengalaman terhadap suatu objek peristiwa ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan.</p> | <p>mengetahui tentang manfaat apa saja yang diterima setelah menjadi peserta JKN-KIS dan kepesertaan yang wajib, dan informasi seputar JKN-KIS melalui sosialisasi</p> <p>2. Pendapatan yang diperoleh masyarakat yang minim untuk didaftarkan sebagai peserta PBI</p> <p>3. Persepsi masyarakat mengenai JKN-KIS tidak selalu dipandang negatif</p> |
| 2 | Kepesertaan JKN | <p>Setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar Iuran Jaminan Kesehatan. Peserta JKN merupakan masyarakat yang telah terdaftar JKN</p> <p>Namun penelitian ini, fokusnya pada peserta yang belum terdaftar sebagai peserta JKN-KIS</p>   | <p>Kepesertaan JKN yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PBI <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PBI APBN</li> <li>b. PBI APBD</li> </ol> </li> <li>2. Non PBI <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PPU</li> <li>b. PBPU</li> <li>c. BP</li> </ol> </li> </ol>   |

(Tabel 3.1 Definisi Operasional)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265), instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti, dalam melakukan kegiatannya dalam mengumpulkan data supaya kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (peneliti). Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Perangkat perekam suara
2. Catatan transkrip verbal
3. Laptop, dan
4. Panduan wawancara dengan cara informan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam kepesertaan JKN di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Menurut Riduwan (2010:51), “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur secara lisan dan dijawab secara lisan juga dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya sambil dilakukan perekaman suara dengan adanya perekam suara ini digunakan acuan untuk menyusun data dari hasil wawancara responden. Responden juga diberikan kebebasan untuk memilih dilakukan wawancara secara langsung diwaktu dan

tempat yang sama atau wawancara dilakukan melalui panggilan telepon dengan waktu yang sudah disepakati bersama. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang gambaran faktor yang mempengaruhi minat masyarakat. Peneliti dan responden telah sepakat melakukan wawancara melalui via online menggunakan media chatting atau video call.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### A. Tahap Administrasi

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi, Kepala Kantor Kecamatan Genteng dan Kepala Desa Kembiritan.
2. Peneliti menyerahkan surat penelitian ke Mall Pelayanan Publik yang ada di Banyuwangi untuk mendapatkan izin penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi
3. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Bakesbangpol Kabupaten Banyuwangi, petugas Mall Pelayanan Publik membuat surat izin penelitian yang ditujukan ke Kepala Desa Kembiritan
4. Lalu peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke kantor Desa Kembiritan
5. Peneliti mendapatkan surat balasan atas izin penelitian dari Kepala Desa Kembiritan untuk dapat melakukan penelitian

#### B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti memilih subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai responden sesuai dengan kriteria inklusi yang tercantum.
2. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subyek.
3. Setelah subyek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai penelitian dan responden, selanjutnya responden menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai subyek penelitian.
4. Melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk mengetahui kapan subyek dapat dilakukan wawancara

5. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subyek penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kepesertaan JKN berdasarkan 3 (tiga) faktor yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Menurut Notoatmodjo, 2012 “Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut akan dilakukan”. Penelitian ini dilakukan di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Waktu penelitian adalah waktu penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2020 - Februari 2021.

### **3.8 Penyajian Data**

Menurut pendapat Usman, (2009:85) “Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representative tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian”.

Data yang diperoleh dan sudah dianalisis akan disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang ditemukan ke dalam teks dan bersifat naratif yaitu dengan menunjukkan gambaran faktor yang mempengaruhi minat responden yang belum terdaftar sebagai peserta JKN-KIS.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Etika penelitian yang diambil peneliti yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

- a) *Informed consent* (persetujuan menjadi responden) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.
- b) *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- c) *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah.